

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa pada kelas XI Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK Bina Wisata Lembang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran tinggi rendahnya tingkat kreativitas guru dalam penelitian ini diukur dengan lima indikator, yaitu: 1) Keterampilan berpikir lancar, 3) Keterampilan berpikir luwes, 3) Keterampilan berpikir orisinal, 4) Keterampilan mengelaborasi, 5) Keterampilan meninjau. Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa tingkat kreativitas guru pada tingkat kriteria sangat tinggi.
2. Gambaran tinggi rendahnya tingkat motivasi belajar siswa dalam penelitian ini diukur dengan empat indikator, yaitu: 1) Dorongan mencapai sesuatu, 3) Komitmen, 3) Inisiatif, 4) Optimisme. Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa pada tingkat kriteria tinggi.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kreativitas guru memiliki pengaruh positif yang sedang/cukup kuat terhadap motivasi belajar siswa. Dengan demikian kreativitas guru memberikan kontribusi yang berarti terhadap motivasi belajar siswa. Tetapi kreativitas guru bukan satu-satunya faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, terdapat faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2. Saran

Berdasarkan simpulan pembahasan yang telah dipaparkan di atas, maka Adapun saran yang peneliti berikan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan variabel kreativitas guru pada indikator keterampilan berpikir lancar belum optimal dan memiliki skor persentase kategori “sangat tinggi” paling rendah jika dibandingkan dengan indikator

lainnya. Oleh karena itu, salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan indikator keterampilan berpikir lancar yaitu dapat dilakukan dengan mencari berbagai sumber referensi pembelajaran, pengembangan keterampilan pada pembuatan media pembelajaran agar lebih atraktif, mengikuti pelatihan atau *workshop* yang berfokus pada pengembangan keterampilan berpikir kreatif dan kritis seperti pelatihan penggunaan canva sebagai media ajar yang menarik, belajar dari para ahli dan mengadopsi teknik baru dalam mengajar, memperbarui pengetahuan tentang metode pembelajaran terbaru dengan membaca buku dan artikel dari penelitian tentang pendidikan, mengikuti kelompok diskusi atau komunitas guru yang membahas strategi pengajaran dan pengembangan profesional, melakukan refleksi rutin terhadap praktik mengajar dan hasil belajar siswa, mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan membuat rencana tindakan untuk perbaikan, serta menggunakan metode pembelajaran yang melibatkan aktivitas kreatif analitis, seperti *problem-based learning* atau *project-based learning*.

2. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian lebih dalam mengenai kreativitas guru dan motivasi belajar siswa, diharapkan untuk melakukan penelitian lebih mendalam dengan jumlah responden lebih banyak agar mampu mewakili faktor lainnya yang tidak tercantum dalam penelitian ini.